

BAB V

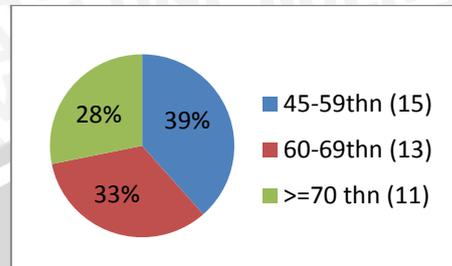
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan analisa data. Pada hasil penelitian akan disajikan hasil berupa data umum dan data khusus responden. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Kharang Dhalem Desa Pademawu Barat. Desa Pademawu Barat adalah salah satu desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang mempunyai 7 dusun yaitu Dusun Karang Dhalem, Paninggín, Tegal Sari, Asampitu, Mongsapada, Dharma, dan Kretek. Desa Pademawu Barat Mempunyai 2 orang bidan desa. Satu orang bidan Desa bertanggung jawab atas 3 dusun yaitu Karang Dhalem, Paninggín, dan Tegal Sari, sedangkan bidan desa lainnya bertanggung jawab atas 4 dusun yaitu Asampitu, Mongsapada, Dharma, dan Kretek. Penelitian ini dilakukan pada Posyandu Lansia Karang Dhalem dimana wilayah cakupannya terdiri dari Dusun Karang Dhalem itu sendiri, Paninggín dan Tegal Sari. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diperoleh minimal sampel yaitu 46 orang namun pada penelitian ini hanya didapatkan sebanyak 39 orang dikarenakan sebagian warga tidak datang ke posyandu lansia karena bersamaan dengan musim panen padi. Responden lebih memilih untuk bekerja di sawah dibanding harus datang ke posyandu lansia.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Responden

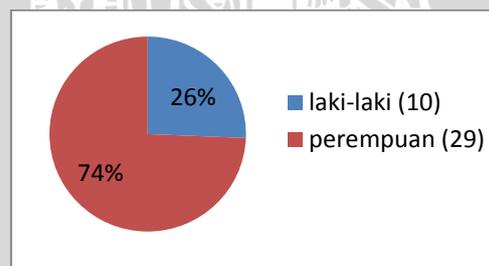
5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa pasien hipertensi yang menjadi responden dalam penelitian ini berumur 45-59 tahun sebanyak 15 orang (39%), berumur 60-69 tahun sebanyak 13 orang (33%) dan berumur 70 tahun keatas sebanyak 11 orang (28%).

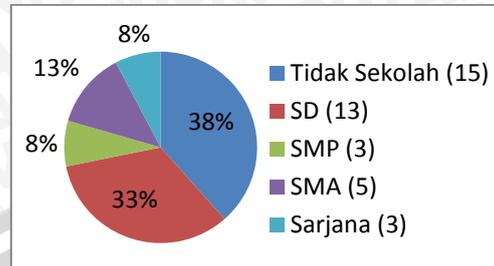
5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa pasien hipertensi yang menjadi responden dalam penelitian ini 10 orang (26%) berjenis kelamin laki-laki dan 29 orang (74%) perempuan.

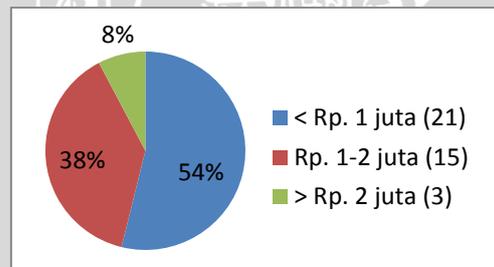
5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini 15 orang (38%) tidak bersekolah, 13 orang (33%) berpendidikan SD, 3 orang (8%) berpendidikan SMP, 5 orang (13%) berpendidikan SMA, dan 3 orang (8%) berpendidikan Sarjana.

5.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

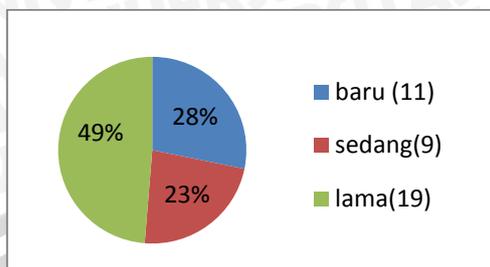


Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini 21 orang (54%) mempunyai pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000, 15 orang (38%) mempunyai pendapatan Rp. 1.000.000- Rp. 2.000.000 dan 3 orang (8%) mempunyai pendapatan lebih dari Rp. 2.000.000.

5.1.2 Hasil Analisa Data

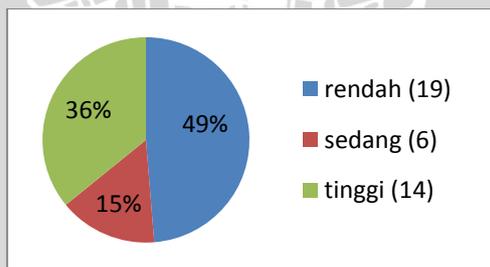
5.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Sakit



Gambar 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Sakit

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (28%) responden telah menderita hipertensi selama kurang dari 3 tahun (baru), 9 orang (23%) menderita hipertensi selama 3 sampai dengan 5 tahun (sedang), dan 19 orang (49%) telah menderita hipertensi selama lebih dari 5 tahun (lama).

5.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Minum Obat



Gambar 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat kepatuhan Minum Obat

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 19 orang(49%) mempunyai tingkat kepatuhan minum obat rendah, 6 orang (15%) mempunyai



tingkat kepatuhan minum obat sedang dan 14 orang (36%) mempunyai tingkat kepatuhan minum obat tinggi.

5.1.2.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan

Karakteristik	Tingkat Kepatuhan						N	%
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%		
Umur								
45-59	5	13	1	3	9	23	15	39
60-69	5	13	4	10	4	10	13	33
>=70	9	23	1	3	1	2	11	28
Jenis Kelamin								
Laki-Laki	6	16	4	10	0	0	10	26
Perempuan	13	33	2	5	14	36	29	74
Tingkat Pendidikan								
Tidak Sekolah	10	25	2	5	3	8	15	38
SD	8	20	1	3	4	10	13	33
SMP	1	3	0	0	2	5	3	8
SMA	0	0	2	5	3	8	5	13
Sarjana	0	0	1	3	2	5	3	8
Pendapatan								
< 1 Juta	14	36	2	5	5	13	21	54
1-2 Juta	5	13	3	8	7	17	15	38
> 2 Juta	0	0	1	3	2	5	3	8

Dari tabel 5.1 diatas didapatkan data pada umur 45-59, sebanyak 9 orang mempunyai kepatuhan tinggi sedangkan pada umur 70 tahun tahun lebih sebanyak 9 orang mempunyai kepatuhan rendah. Pada data jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang mempunyai tingkat

kepatuhan tinggi. Pada data tingkat pendidikan, sebanyak 10 dari 15 orang yang tidak bersekolah mempunyai tingkat kepatuhan rendah. Untuk pendapatan sebanyak 14 dari 21 orang dengan pendapatan kurang dari 1 juta mempunyai tingkat kepatuhan rendah.

5.1.2.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Lama Menderita Sakit Hipertensi

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Lama Menderita Sakit Hipertensi

Variabel	Tingkat Kepatuhan Minum Obat						N	%
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	n	%	n	%	n	%		
Lama sakit								
Baru	1	3	2	5	8	20	11	28
Sedang	6	15	0	0	3	8	9	23
Lama	12	31	4	10	3	8	19	49

Dari tabel 5.1 di atas didapatkan data pada responden yang menderita hipertensi kurang dari 3 tahun (baru) sebanyak 1 orang mempunyai tingkat kepatuhan rendah, 2 orang mempunyai tingkat kepatuhan sedang dan 8 orang mempunyai tingkat kepatuhan tinggi. Pada responden yang menderita hipertensi selama 3-5 tahun (sedang) sebanyak 6 orang mempunyai tingkat kepatuhan rendah, dan tiga orang mempunyai tingkat kepatuhan tinggi. Pada responden yang menderita hipertensi lebih dari 5 tahun (lama) sebanyak 12 orang mempunyai tingkat kepatuhan rendah, 4 orang mempunyai tingkat kepatuhan sedang dan 3 orang mempunyai tingkat kepatuhan tinggi.

5.1.1.1 Analisa Hubungan Lama Menderita Sakit Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat

Tabel 5.2 Analisa hubungan Lama Menderita Sakit Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat

N	P-value	Korelasi
39	0.002	-0.472

Berdasarkan table 5.2 menunjukkan hasil uji *Spearman* dengan *P-value* 0.002 (<0.05), yang berarti ada hubungan antara lama sakit hipertensi dengan tingkat kepatuhan minum obat. *Correlation coefficient* pada uji ini sebesar 0.472 yang menunjukkan tingkat hubungan sedang dan menunjukan hubungan negatif artinya semakin lama sakit hipertensi semakin rendah tingkat kepatuhan minum obat.